

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis

Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dimana jenis ini secara khusus dan nyata digunakan untuk memecahkan persoalan atau fenomena-fenomena praktis yang timbul dimasyarakat.¹ Dalam penelitian lapangan, peneliti terjun langsung ke lapangan dan terlibat langsung dengan masyarakat setempat.

Peneliti menggunakan penelitian lapangan karena memang dalam penelitian ini membutuhkan data langsung dari tempat penelitian yaitu berupa hasil kuesioner di lapangan

2. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk pengujian hipotesis yang sudah dirumuskan sebelumnya dengan meneliti populasi dan sampel sesuai karakteristik yang sudah ditetapkan, data dikumpulkan menggunakan instrument penelitian, dan data yang dianalisis bersifat statistic yang dihasilkan dari observasi dan ukuran empiris.²

Penelitian kuantitatif biasanya mencakup cakupan masalah yang lebih luas dan menghadirkan variasi yang lebih rumit dibandingkan dengan penelitian kualitatif. Selain itu, penelitian kuantitatif dicirikan oleh metodologinya yang sistematis, terstruktur, dan terencana yang terlihat sejak awal penelitian hingga kesimpulannya, serta tidak terpengaruh oleh kondisi yang ada di lapangan.³

Melakukan penelitian melalui pendekatan kuantitatif bertujuan untuk mencapai tujuan akhir menguji teori, menetapkan penjelasan, menyoroti hubungan dan pengaruh, menarik perbandingan antar variabel, memberikan bukti statistik untuk mendukung penjelasan, memperkirakan dan memprediksi

¹ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation & Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

² Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Eds. 1, Cet. 1, (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 5.

³ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020). 237-238

hasil.⁴ Penelitian yang menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk memastikan pengaruh biaya jasa pemeliharaan (*mu'nah*) kecepatan layanan dan kemudahan layanan terhadap keputusan nasabah gadai emas di pegadaian syariah unit ronggolawe kudus.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian Arius Juliansyah berasal dari kata Bahasa Inggris *population* yang berarti jumlah penduduk. Digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian.⁵ Oleh karenanya populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya yang mana objek ini dapat menjadi sumber suatu penelitian.⁶ Populasi pada penelitian ini adalah nasabah gadai emas Pegadaian Syariah Unit Ronggolawe Kudus pada tahun 2022 yang berjumlah 1199 nasabah.

2. Sampel

Sampel bisa juga diartikan sebagai sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi.⁷ Apabila objek penelitian yang digunakan oleh peneliti memiliki jumlah yang besar, dan tidak memungkinkan bagi peneliti untuk mempelajari keseluruhan objek yang ada dikarenakan adanya keterbatasan-keterbatasan tertentu, karenanya diambil beberapa sampel dari keseluruhan objek. Adapun dalam pengambilannya, peneliti harus benar-benar memperhatikan pemilihan sampel sehingga sampel yang digunakan benar-benar *representatif* (mewakili) objek penelitian.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh sampel yaitu mengambil metode *nonprobability sampling* yakni metode yang dalam memperoleh sampel tidak

⁴ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2015).
110

⁵ Arius Juliansya, "Pengaruh Teknologi Informasi Kemudahan, Resiko, Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan M-Banking", *Ekonomi Dan Bisnis*, 3.6 (2018), 15
<<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/42022>>.

⁶ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2005) hal.99

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 116

memberikan peluang serupa untuk bagian komponen dari populasi yang dijadikan sebagai sampel. Penelitian ini menggunakan teknik sampling insidental, merupakan teknik penentuan sampel penelitian didasari dari ketidak sengajaan yang dimana siapa saja secara tidak sengaja dapat dijadikan sampel penelitian jika responden yang dipilih merupakan seseorang yang tepat dan sesuai karakteristik yang dibutuhkan.⁸

Oleh karena itu, rumus yang digunakan untuk penelitian ini adalah rumus Slovin. Rumus slovin dalam Agus Purwanto adalah formula untuk menghitung jumlah sampel minimal jika perilaku sebuah populasi belum diketahui secara pasti.⁹ Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = besaran sampel

N = besaran populasi

1 = angka konstanta

e = nilai kritis yang diinginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel), dalam penelitian ini ditetapkan sebesar 0,1.

Populasi (N) = 1199 dengan asumsi tingkat kritis (e) yang diinginkan 10%, maka jumlah sampel yang diperlukan adalah:¹⁰

$$n = \frac{1199}{1 + 1199 \times 10\%^2}$$

$$n = \frac{1199}{1 + 1199 \times 0,1^2}$$

$$n = \frac{1199}{1 + 1199 \times 0,01}$$

$$n = \frac{1199}{1 + 11,99}$$

$$n = \frac{1199}{12,99}$$

n = 92,301 dibulatkan menjadi 93 (karena nasabah tidak bisa koma, jadi pembulatan keatas).

⁸ Zikmund, W. G. & Babin, Menjelajahi Riset Pemasaran, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), 88

⁹ Agus Purwanto;, Masduki Asbari;, and Priyono Budi Santoso, "Pengaruh Kompetensi, Motivasi, Kepemimpinan, Komitmen Dan Budaya Kerja Sistem Manajemen Integrasi ISO 9001, ISO 14000 Dan ISO 45001 Pada Industri Otomotif", *Jurnal Produktivitas*, 6.2 (2019), 158–66 <<http://openjurnal.unmuhpnk.ac.id/index.php/jp/article/view/1798>>.

¹⁰ Wawancara dengan Pak Edwin selaku pengelola Pegadaian Syariah Unit Ronggolawe Kudus. Tgl 22 Februari 2023 jam 13.49

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka sampel yang diperlukan sebanyak 93 nasabah gadai emas dari populasi sebanyak 1199 nasabah di PT Pegadaian Syariah Unit Ronggolawe Kudus.

C. Identifikasi Variabel

1. Variabel Penelitian

a. Variabel *independent* (variabel bebas)

Variabel yang menjadi sebab timbulnya atau variabel yang mempengaruhi berubahnya variabel *dependent* (terikat). Dalam hal ini meliputi Biaya Jasa Pemeliharaan (X1), Kecepatan Layanan (X2), Kemudahan Layanan (X3).

Sugiono dalam Nur Achidah menjelaskan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel *dependent* (terikat) disebut variabel bebas.¹¹

b. Variabel *dependent* (variabel terikat)

Adalah variabel yang dijadikan sebagai faktor yang dipengaruhi oleh sebuah atau sejumlah variabel lain.¹² Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah Keputusan Nasabah (Y).

2. Skala Pengukuran Variabel

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan Skala *Likert*. Merupakan kesepakatan yang dijadikan rujukan alat ukur dengan menggunakan instrumen tertentu untuk menentukan ukuran panjang atau pendeknya suatu interval, sehingga akan menghasilkan data kuantitatif dalam bentuk angka yang nilai variabelnya lebih akurat, efisien dan komunikatif.¹³

D. Variabel Operasional

1). Desain

Desain merupakan struktur, perencanaan, dan strategi penelitian yang digunakan dalam hal untuk menjawab beberapa

¹¹ Nur Achidah, M. Mukery Warso, and Leonardo Budi Hasiolan, 'Pengaruh Promosi, Harga Dan Desain Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Mio GT', *Journal of Management*, 2.2 (2016), 1–17 <<http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/MS/article/view/563/548>>.

¹² Sangkot Nasution, 'Variabel Penelitian', *Raudhah*, 05.02 (2017), 1–9 <<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah/article/view/182>>.

¹³ Tibertius Nempung, Timor Setiyaningsih, and Nur Syamsiah, "Otomatisasi Metode Penelitian Skala Likert Berbasis Web", November, 2015, 1–8 <<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnastek/article/view/540/506>>.

item pertanyaan dan mengendalikan jika terjadi penyimpangan.¹⁴ Penggunaan desain penelitian ini diharapkan dapat meliputi hal-hal pokok yang berhubungan atas penelitian yang dilakukan sebab desain penelitian kuantitatif memiliki karakter komprehensif berdasarkan semua tahapan penelitian yang tersedia.¹⁵

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji hipotesis (hypotheses testing) dengan menjelaskan hubungan fenomena antar variabel dalam penelitian. Tipe hubungan antar variabel dalam penelitian ini termasuk hubungan asosiasi yang mencari pengaruh yang berubah-ubah dari suatu variabel terhadap variabel lain.¹⁶

2). Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.¹⁷ Variabel operasional pada penelitian ini berisi rincian indikator operasional dari variabel yang digunakan yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1.	Biaya Jasa Pemeliharaan (<i>Mu'nah</i>).	Mu'nah adalah biaya penjagaan dan perawatan barang gadai. Dimana biaya perawatan dan penjagaan barang gadai merupakan tanggungjawab	1. Biaya. 2. Jasa Simpan. 3. Tarif penitipan. 4. Jatuh tempo. 5. Tarif jasa. ¹⁹	Skala likert 1. Sangat setuju (SS) 2. Setuju (S) 3. Netral (N) 4. Tidak setuju (TS) 5. Sangat tidak setuju (STS)

¹⁴ Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Edisi 2, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup, 2011), 154.

¹⁵ Murti Sumarni dan Salamah Wahyuni, Metodologi Penelitian Bisnis, (Yogyakarta: Andi, 2006), 47.

¹⁶ Ni'mah.

¹⁷ Agnesia Maulida, 'Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Tingkat Bagi Hasil, Non Performing Financing Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Pertumbuhan Aset Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2013-2017', 1 (2019), 35-41 <<http://repository.iainkudus.ac.id/2839/>>.

		nasabah sebagai pemilik barang, mengingat barang yang digadaikan berada di gudang atau kantor. ¹⁸		
2.	Kecepatan Layanan	Nina Rahmayanty dalam Ririn Kurniawati kecepatan layanan adalah suatu target waktu yang dapat diselesaikan dalam waktu yang telah ditentukan oleh unit penyelenggara pelayanan. ²⁰	1. Standar Waktu 2. Tuntas 3. Efisien dan efektif 4. Konsisten 5. Perbaikan. ²¹	Skala likert 1. Sangat setuju (SS) 2. Setuju (S) 3. Netral (N) 4. Tidak setuju (TS) 5. Sangat tidak setuju (STS)
3.	Kemudahan Layanan	Diartikan sebuah teori yang digunakan untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan individu atas penggunaan system informasi	1. Mudah 2. Cepat 3. Memberikan keuntungan 4. Meningkatkan efisiensi. ²³	Skala likert 1. Sangat setuju (SS) 2. Setuju (S) 3. Netral (N) 4. Tidak setuju (TS) 5. Sangat tidak setuju (STS)

¹⁹ Fitriana Purnama Sastra.

¹⁸ Mayditri.

²⁰ Ririn Kurniawati, "Pengaruh Ketelitian Dan Kecepatan Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Ahass Galur Honda Motor", 2018 <<https://journal.student.uny.ac.id/index.php/adp-s1/article/view/12840>>.

²¹ Navri.

		berbasis teknologi dengan tujuan mempermudah. ²²		
4.	Keputusan Nasabah	Hasan keputusan nasabah dimulai dari proses konsumen melakukan keinginan pembelian, sehingga keputusan pembelian merupakan bagian dari perilaku konsumen ketika memutuskan untuk membeli. ²⁴	1. Pengenalan kebutuhan. 2. Pencarian informasi. 3. Evaluasi alternatif. 4. Keputusan pembelian. 5. Perilaku Pasca. ²⁵	Skala likert 1. Sangat setuju (SS) 2. Setuju (S) 3. Netral (N) 4. Tidak setuju (TS) 5. Sangat tidak setuju (STS)

E. Teknik Pengumpulan Data

Djaman Satori dan Aan Kamoriah dalam Nurlaila Ramadhani Teknik pengumpulan data dari pandangan mereka adalah suatu prosedur yang cara sistematis dengan cara memperoleh data yang telah dinilai penting.²⁶

²³ Aprilia and Susanti.

²² Tania Yolandia Larasati Kuswanto and Zaki Baridwan, 'Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan Transaksi Online', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya*, 4.2 (2016), 1–29 <<http://repository.ub.ac.id/id/eprint/108557/>>.

²⁴ Detha Alfrian Fajri, Zainul Arifin, and Wilopo, "Pengaruh Bauran Pemasaran Jasa Terhadap Keputusan Menabung", *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 6.2 (2013), 1–10.

²⁵ Angga Ekadhesti.

²⁶ Nurlaila Ramadhani, Anggraeni Dewi, and Yayang Furi Furnamasari, "Meningkatkan Nasionalisme Dalam Karakter Pendidikan Kepramukaan", *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6.1 (2022), 646–51 <<https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.2534>>.

Peneliti tidak akan memperoleh data yang baik dan sesuai standar yang ditetapkan apabila tidak mengetahui cara memperoleh data tersebut. Penelitian ini menggunakan jenis data primer yang diperoleh dari objek penelitian secara langsung, diolah sendiri oleh peneliti. Adapun untuk mengumpulkan datanya menggunakan teknik pengumpulan data berupa:

1. Observasi

Observasi dilakukan di Pegadaian Syariah Ronggolawe kepada Pak Edwin, selaku pengelola dari Pegadaian Syariah Unit Ronggolawe Kudus. dengan tujuan untuk mengetahui berapa jumlah nasabah gadai emas di Pegadaian Syariah Unit Ronggolawe tahun 2022.

2. Kuesioner (angket)

Nurkencana metode kuesioner adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan mengajukan suatu daftar pertanyaan tertulis kepada sejumlah individu, dan individu-individu yang diberikan jawaban secara tertulis.²⁷ Nantinya kuesioner akan disebarkan kepada nasabah gadai emas di Pegadaian Syariah Unit Ronggolawe kudus, kemudian hasil dari kuesioner akan diolah kedalam spss.

Penyusunan kuesioner dalam penelitian ini menggunakan model kuesioner tertutup karena berharap jawaban yang diberikan responden adalah jawaban yang singkat dengan menampilkan beberapa opsi pilihan yang sudah disediakan pada masing-masing pertanyaan atau pernyataan yang diberikan, sehingga responden bisa memilih salah satu jawaban dengan cepat dan peneliti akan lebih mudah dalam menganalisis data kuesioner yang telah terkumpul. Pengukuran instrumen ini menggunakan skala Likert karena pada penelitian ini ingin mengukur sikap seseorang terkait kemudahan, kecepatan, tarif biaya pemeliharaan, dan pengetahuan gadai emas pada nasabah Pegadaian Syariah Ronggolawe Kudus. Bentuk pernyataan dalam skala Likert bisa berupa pernyataan positif yang diberi skor 5,4,3,2,1 dan juga pernyataan negatif dengan skor 1,2,3,4,5.²⁸

²⁷ Rodhiyah Syafitri, "Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Melalui Strategi Giving Questions and Getting Answers Pada Siswa", *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 1.2 (2017), 57–63 <<https://doi.org/10.23887/jppp.v1i2.12623>>.

²⁸ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 25.

F. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas

Azwar dalam Andi Arsi validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan keceratan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya.²⁹ Fungsinya guna menunjukkan jika yang hendak diteliti benar-benar valid sesuai dengan ukuran yang berlaku.

Hasil penelitian dapat dikatakan valid apabila instrumen yang digunakan yaitu berupa pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner mampu membuktikan sesuatu yang diukur, sehingga data yang terkumpul dengan data yang sebenarnya pada objek yang diteliti memiliki kesamaan. Dalam pengujian validitas instrumen menggunakan validitas konstruk (*construct validity*) karena penelitian ini digunakan untuk mengukur keputusan nasabah dalam menggunakan produk gadai emas di Pegadaian Syariah Ronggolawe. Dengan mengkorelasikan setiap item pertanyaan dengan total item pada setiap variabel.

Penelitian ini peneliti memakai rancangan SPSS dengan teknik uji validitas menggunakan Corrected Item-Total Correlation. Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan nilai signifikansi 0,05. Adapun untuk standar pengujian yakni:

- a) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka data dari kuesioner tersebut berkorelasi signifikan terhadap skor total sehingga data dinyatakan.
- b) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka data dari kuesioner tersebut tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total sehingga data dinyatakan tidak valid.

³⁰

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sukadji dalam Harli Buton, uji reliabilitas adalah seberapa besar derajat tes mengukur secara konsisten sasaran yang diukur. Reliabilitas dinyatakan dalam bentuk

²⁹ Andi Arsi, "Realibilitas Instrumen Dengan Menggunakan Spss", *Validitas Realibilitas Instrumen Dengan Menggunakan Spss*, 2021, 1–8 <file:///C:/Users/N8N0C/Downloads/Langkah-langkah_uji_validitas_dan_reabilitas_instrumen_menggunakan_SPSS[1].pdf>.

³⁰ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2010), 90 – 91.

angka, biasanya koefisien, kosfisien yang tinggi berarti reliabilitas yang tinggi.³¹

Dasar dari bukunya (V. Wiratna Sujarweni 2014. SPSS untuk penelitian. Pustaka Baru Press. Hal.-193) menjelaskan bahwa uji reliabilitas dapat dilakukan pada semua item atau butir-butir pertanyaan dalam suatu kuesioner penelitian. Dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten.
- b) Sementara, jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.³²

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk melihat data yaitu variabel independent dan variabel dependent dalam penelitian ini dinyatakan terdistribusi dengan normal atau tidak. Uji normalitas sangat diperlukan karena data yang terdistribusi normal dipandang dapat mewakili populasi. Uji normalitas ini selanjutnya akan digunakan dalam uji t dengan asumsi nilai residual harus mengikuti distribusi normal, apabila asumsi tidak terpenuhi dimana data tidak terdistribusi dengan normal maka uji statistik dikatakan tidak valid. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan cara analisis grafik menggunakan metode *Normal Probability Plot* (P-Plot) dengan melihat perbandingan distribusi kumulatif yaitu plotting data residual dan distribusi normal yang membentuk garis lurus diagonal. Apabila arah garis mengikuti diagonal/grafik histogramnya, maka dapat dinyatakan data terdistribusi normal dan jika hasil data menyebar dan menjauhi grafik histogram/ garis diagonal maka dapat dikatakan data tidak terdistribusi normal.

³¹ Harli Buton and Others, "Peningkatan Mutu Pelayanan Jasa Service Bengkel Kurnia Motor Di Kota Namilea (Improving the Quality of Service Services Kurnia Motor Workshop in Namlea City)", *Uniqbu Journal of Exact Sciences (UJES)* (E-ISSN, 2.3 (2021), 2723–3577 <<https://media.neliti.com/media/publications/545689-peningkatan-mutu-pelayanan-jasa-service-c43f3649.pdf>>.

³² <https://www.spssindonesia.com/2014/01/uji-reliabilitas-alpha-spss.html> diakses tanggal 7 Maret 2023, jam 19.30

Uji normalitas mempunyai tujuan untuk mengetahui model regresi pada variabel bebas dan variabel terikat mempunyai distribusi secara normal atau tidak. Model regresi dapat dikatakan baik jika hasil yang diperoleh mempunyai distribusi normal. Uji normalitas yang digunakan menggunakan metode P-Plot dengan menggunakan taraf signifikan sebesar 5%.³³ Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu:

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan menguji regresi terhadap korelasi antara variabel independen. Model regresi bisa dikatakan baik jika tidak berkorelasi. Begitu dengan sebaliknya, jika dalam model regresi terjadi korelasi maka dalam variabel tidak didapatkan hasil variabel ortogonal. Pengertian dari variabel ortogonal merupakan variabel bebas yang mempunyai hasil korelasi diantara variabel independen sama dengan nol.

Hasil yang diperoleh jika menunjukkan apakah dalam model regresi terjadi multikolinieritas atau tidak dapat diketahui dengan melihat hasil R^2 , kerangka korelasi pada variabel independen, hasil tolerance serta hasil Variance Inflation Factor (VIF). Adapun hasil yang dipakai dalam menentukan tidak terjadi multikolinieritas yaitu dengan melihat nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF $< 10,21$

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan menguji dalam model regresi apakah terjadi selisih nilai variance residual dari satu penelitian ke penelitian selanjutnya. Jika nilai variance residual satu penelitian ke penelitian lainnya sama, maka dapat diperoleh hasil bahwa terjadi homokedastisitas dan apabila ada perbedaan berarti mengalami heteroskedastisitas. Model regresi bisa dinyatakan baik apabila tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.³⁴

Cara yang digunakan untuk memperoleh hasil dalam model regresi terjadi gejala heteroskedastisitas atau tidak

³³ Duwi Priyatno, Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS, 71.

³⁴ Agnedia Maulida.

dapat diketahui dengan menggunakan bentuk gambar scatterplot. Model regresi dikatakan homokedastisitas jika titik-titik hasil yang diperoleh menyebar dibagian atas dan bawah atau berada disekitar nilai 0, atau titik-titik hasil yang diperoleh tidak berkelompok di atas atau di bawah saja. Hasil yang diperoleh pada gambar scatterplot tidak boleh berupa model yang membentang arus melebar lalu menyempit dan melebar lagi, hasil titik-titik yang diperoleh dalam penyebarannya tidak berbentuk pola.³⁵

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Penggunaan analisis regresi linier berganda digunakan untuk memahami pengaruh dalam suatu variabel bebas atas variabel terikat. Teknik yang dipakai dalam uji analisis regresi linier berganda yaitu melakukan uji asumsi klasik secara bersama-sama. Jika dalam suatu penelitian menggunakan variabel independen melebihi satu maka nilai dalam uji regresi harus diuji kebebasannya setiap variabel independen atas variabel dependen. Analisis regresi ganda digunakan jika variabel independennya minimal 2.³⁶

Hal itu sesuai dengan judul dari peneliti yaitu: pengaruh Biaya pemeliharaan (X_1), Kecepatan Layanan (X_2), dan Kemudahan Layanan (X_3) terhadap pengambilan keputusan (Y). Maka itu judul tersebut dapat diketahui persamaan regresi untuk tiga prediktor yang digunakan yakni:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Pengambilan Keputusan

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi

X_1 = Biaya pemeliharaan

X_2 = Kecepatan Layanan

X_3 = Kemudahan Layanan

e = Error.³⁷

³⁵ V. Wiratna Sujarweni, Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi, 186 – 187.

³⁶ V. Wiratna Sujarweni, Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi, 149.

³⁷ Umi Fadhilah.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dipakai sebagai alat pengukuran tingkatan dalam kemampuan model menjelaskan perbedaan pada variabel dependen. Perhitungan koefisien determinasi menggunakan formula sebagai berikut:

$$R = \frac{TSS - SSE}{TSS} = \frac{SSR}{TSS}$$

Nilai koefisien determinasi merupakan nilai yang berada diantara nilai nol dan satu. Jika hasil R^2 diperoleh sempit maka dapat disimpulkan maka kapasitas pada variabel bebas atas penjelasan perbedaan variabel terikat sungguh sedikit. Adapun hasil yang menghampiri satu dinyatakan variabel independen yang menyerahkan sebagian data yang diperlukan guna dijadikan sebagai prediksi pada perbedaan variabel dependen.³⁸

c. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Peneliti menggunakan uji F untuk mengetahui apakah variabel independen ini saja berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji F dapat diartikan sebagai uji signifikansi atau uji koefisien.³⁹

Dalam hal ini yang dilakukan dalam uji F ini membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} yang nantinya dapat diambil kesimpulan :

- a) Apabila nilai $F_{hitung} <$ nilai F_{tabel} atau bisa dikatakan nilai Sig. $>$ 0,05 maka H_0 diterima.
- b) Apabila nilai $F_{hitung} >$ nilai F_{tabel} atau dikatakan nilai Sig. $<$ 0,05 maka H_0 ditolak.

d. Uji Statistik t

Peneliti menggunakan uji t yang disebut juga uji koefisien regresi parsial untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen sebagian atau tidak.⁴⁰

³⁸ Mudrajad Kuncoro, Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi, Eds.1, Cet.1(Yogyakarta: UPP AMP YKN, 2004), 97

³⁹ Duwi Priyatno, Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS, (Yogyakarta: MediaKom, 2010),67.

⁴⁰ Duwi Priyatno, Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS, 68-69.

Dalam uji t ini yang mana dilakukan dengan membandingkan nilai thitung dengan t_{tabel} yang nantinya dapat diambil kesimpulan oleh peneliti bahwa :

- a) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau dapat dikatakan jika nilai Sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima.
- b) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau dapat dikatakan jika nilai Sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

